

## PENTINGNYA ALAT KESELAMATAN OPERATOR KAPAL SUNGAI DI KOTA PALEMBANG

**Elfita Agustini<sup>1</sup>, Novi Tri Susanto<sup>2</sup>, Vita Permata Sari<sup>3</sup>, Febriansyah<sup>4</sup>, Noor Sulistiyono<sup>5</sup>, Surnata<sup>6</sup>, Paulina M. Latuheru**

Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang

### ABSTRAK

Penyuluhan keselamatan pelayaran bagi operator kapal sungai adalah sebagai bentuk upaya sosialisasi untuk memberi materi tentang keselamatan dan mencegah atau meminimalisir resiko kecelakaan bagi operator kapal dan sebagai wujud nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kesadaran yang rendah dan didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para operator kapal sungai di Kota Palembang. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan pada saat berlayar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan ceramah dan diskusi antara narasumber dan peserta dengan materi fokus pada keselamatan pelayaran. Hasil kegiatan ini, diharapkan mampu menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya keselamatan pelayaran dan pemahaman teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan.

**Kata kunci:** Alat keselamatan pelayaran, Pelatihan, Teknik Penyelamatan

### ABSTRACT

*Shipping safety education for river ship operators is a form of outreach effort to provide material about safety and prevent or minimize the risk of accidents for ship operators and as a concrete manifestation of Community Service activities. Low awareness and supported by the price of safety equipment which is considered quite expensive means that shipping users do not meet the safety needs in Palembang City, South Sumatra Province. This Community Service Activity aims to provide knowledge about sailing safety for river boat operators in Palembang City. Providing knowledge and assistance with safety equipment to participants in this outreach aims to increase the abilities, attitudes and awareness of service providers in river waters. about the importance of safety and knowing self-rescue techniques when an accident occurs while sailing. This activity was carried out using a training method with lectures and discussions between resource persons and participants with material focused on shipping safety. It is hoped that the results of this activity will show an*

*increase in participants' awareness of the importance of shipping safety and understanding of self-rescue techniques when an accident occurs.*

**Keywords:** *Navigation safety equipment, Training, Rescue technique*

## 1. PENDAHULUAN

Letak Geografis Kota Palembang terletak pada posisi Secara geografis, Palembang terletak pada 2°59'27.99"LS 104°45'24.24"BT. Luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km<sup>2</sup>.

Secara geografis Kota Palembang berbatasan dengan:

- A. Sebelah Utara: Kabupaten Banyuasin
- B. Sebelah Selatan: Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara enim
- C. Sebelah Barat: Kabupaten Musi Banyuasin
- D. Sebelah Timur: Kabupaten Banyuasin

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya 1337 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Bahkan saat ini kota Palembang masih terdapat 52,24 % tanah yang tergenang oleh air (data Statistik 1990). Berkemungkinan karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang kota ini menamakan kota ini sebagai Pa-lembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan; sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus melayu), sedangkan menurut bahasa melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air. Jadi Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.

Kondisi alam ini bagi nenek moyang orang-orang Palembang menjadi modal mereka untuk memanfaatkannya. Air menjadi sarana transportasi yang sangat vital, ekonomis, efisien dan punya daya jangkau dan punya kecepatan yang tinggi. Selain kondisi alam, juga letak strategis kota ini yang berada dalam satu jaringan yang mampu mengendalikan lalu lintas antara tiga kesatuan wilayah: Tanah tinggi Sumatera bagian Barat, yaitu : Pegunungan Bukit Barisan, Daerah kaki bukit atau piedmont dan pertemuan anak-anak sungai sewaktu memasuki dataran rendah, Daerah pesisir timur laut. Ketiga kesatuan wilayah ini merupakan faktor setempat yang sangat menentukan dalam pembentukan pola kebudayaan yang bersifat peradaban. Faktor setempat yang berupa jaringan dan komoditi dengan frekuensi tinggi sudah terbentuk lebih dulu dan berhasil mendorong manusia setempat menciptakan pertumbuhan pola kebudayaan tinggi di Sumatera Selatan. Faktor setempat inilah yang membuat Palembang menjadi ibukota Sriwijaya, yang merupakan kekuatan politik dan ekonomi di zaman klasik pada

wilayah Asia Tenggara. Kejayaan Sriwijaya diambil oleh Kesultanan Palembang Darusallam pada zaman madya sebagai kesultanan yang disegani dikawasan Nusantara.

Disisi lain Kota Palembang merupakan terdapat sungai besar yaitu Sungai Musi yang di lewati oleh alur pelayaran kapal dari kapal yang besar sapai kapal yang sekicil, namun untu kapal yang kecil secara registrasi masih kurang lengkapnya dalam persyaratan administrasi dalam pelayaran, oleh karena itu kami selaku dosen yang di beri tugas dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan tinggi wajib memberikan penyuluhan tersebut tentang pentingnya alat keselamatan

Alat keselamatan operator kapal ikan adalah sebagai bentuk upaya untuk mencegah atau meminimalisir resiko kecelakaan bagi nelayan dan sebagai wujud nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kesadaran yang rendah dan didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna operator kapal Sungai di Kota Palembang. Serta memberikan bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri bila terjadi kecelakaan.



Gambar 1. Peta Alur Sungai Musi

## 2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Kegiatan penyuluhan keselamatan ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pihak Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang bagi penyedia jasa pelayaran di Kota Palembang. Untuk menunjang tercapainya tujuan penyuluhan yang efektif dan efisien, maka penyampaian materi dilakukan dengan metode dengan ceramah dan diskusi sehingga peserta memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat ataupun

pertanyaan. Kerelevansian suatu metode dengan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai andil dalam menentukan kemampuan yang diharapkan dari anak didik (Samsul Ependi, 2018). Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan ceramah, kegiatan percobaan (praktikum), studi banding, diskusi maupun bertanya jawab, (Suko Pratomo, 2015).

## A. Masalah

Masalah yang terjadi dilapangan adalah kesadaran yang rendah dan kurang peduli terhadap pentingnya alat keselamatan pelayaran, didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan, bila ini dilaksanakan terus menerus maka akan mengakibatkan timbulnya kecelakaan yang sangat besar.

## B. Target

Target Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna transportasi Sungai di pelayaran sungai di Kota Palembang. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran.

## C. Luaran

Luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- 1) Memberikan Pemahaman Kepada Pengguna Operator Kapal.
- 2) Hasil kegiatan dapat di dokumentasikan berupa pelaporan ilmiah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Pelaporan yang jadikan sebagai Jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Sebagai tidak lanjut tugas Dosen sebagai Tri Darma Perguruan Tinggi

## 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Registrasi peserta dan Pembagian ATK, sopenir, tas, uang saku pembagian life jacket dan foto bersama
- 2) Preetest
- 3) Pemberian materi keselamatan pelayaran dengan nasasumber
- 4) Postest
- 5) Evaluasi
- 6) Penutupan,

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak Dinas Dinas Perhubungan Kota Palembang sebagai regulator dan satu stakeholder Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang di bidang transportasi.

Identifikasi dilakukan dalam rangka memperoleh peserta penyuluhan yang tepat sasaran baik dari aspek ilmu maupun materi (peralatan) keselamatan yang akan disumbangkan bagi masyarakat. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang melakukan pemilihan terhadap 100 orang calon peserta yang merupakan nelayan binaan yang terdaftar dalam database Dinas Perhubungan Kota Palembang.

## A. Tahapan Perencanaan dan Pengorganisasian

Tahapan perencanaan dan pengorganisasian dilakukan agar kegiatan berjalan dengan tepat sasaran, efektif, efisien, dan bermanfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengorganisasian terkait dengan jadwal, penentuan tahapan ini dilakukan secara internal di lingkungan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan eksternal dengan pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang

## B. Tahapan Implementasi dan Aksi

Tahapan berikutnya merupakan tahap implementasi dan aksidi lapangan berupa penyuluhan keselamatan bagi para operator kapal sungai.

## C. Dampak dari Kegiatan Dievaluasi

Dampak dari kegiatan dievaluasi selama dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Gambaran dampak dari kegiatan bersifat deskriptif kualitatif berupa hal yang dapat dilihat dan dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan.

Beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan penyuluhan keselamatan bagi Operator Kapal di Kota Palembang tersebut, adalah :

1. Peserta penyuluhan keselamatan tersebut terdiri atas 100 orang yang merupakan para Operator Kapal Sungai yang ada di Kota Palembang



Gambar 2 Penyuluhan Keselamatan Kapal Sungai

2. Penyuluhan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang. Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam hal ini merupakan instansi Pembina bagi para operator kapal tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 23 November 2023 (Semester Ganjil TA.2023/2024) di Dermaga 35 Ilir Kota Palembang. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang melakukan pendataan dan pemanggilan terhadap 100 orang

operator kapal sungai.

3. Dalam penyuluhan ini diberikan materi terhadap keselamatan bagi operator kapal Sungai di Kota Palembang dan penjelasan terhadap rambu Sungai di Kota Palembang
4. Registrasi ulang peserta dilakukan oleh panitia sekaligus pembagian kaos seragam dan tanda peserta bagi peserta.
5. Penyampaian materi keselamatan pelayaran dilakukan oleh dosen Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang yang dilanjutkan dengan acara makan siang bersama dengan para peserta.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023 (Semester Ganjil TA.2023/2024) dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna angkutan umum di pelayaran sungai di Kota Palembang. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran angkutan umum diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan pada saat berlayar.

Identifikasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang sebagai salah satu stakeholder Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang di bidang transportasi. Identifikasi dilakukan dalam rangka memperoleh peserta penyuluhan yang tepat sasaran baik dari aspek ilmu maupun materi (peralatan) keselamatan yang akan disumbangkan bagi masyarakat. Pihak Dinas Kota Palembang melakukan pemilihan terhadap 100 orang calon peserta yang merupakan nelayan binaan yang terdaftar dalam database Dinas Perhubungan Kota Palembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak dari Bapak Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dan pihak-pihak daInstansi Terkait,serta semua Tiem yang telah membantu pelaksanaan PKM ini akhirukalam wassalam mualaikum warohmatollohi wabarokatuh.

## DAFTAR PUSTAKA

Samsul Ependi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu," Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Vol 7 (2), pp. 256-264, 2018

# **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN : 2988-3059  
CV SWA ANUGERAH

Vol 2 No 3 tahun 2024  
Hal 51-56

Suko Pratomo, "Pengaruh Strategi Penyuluhan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan," Metodik Didaktik Vol.9 (2), 2015.